

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILENIAL UNTUK MENERUSKAN USAHATANI PADI DI KECEMATAN PACET UTARA MOJOKERTO

Rudi Efendi¹, Masyhuri Mahfudz², Bambang Siswandi³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email: @unisma.ac.id

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email: @unisma.ac.id

Email: @unisma.ac.id

Abstract

Demand for rice production is higher and more complex. In addition farmers face with internal classic problems, various global issues and environmental changes. The existence of agricultural activities is intended to increase productivity as a fulfillment of needs and also income for farmers. In one condition, villagers who are more than 50 years old who own a farm feel confused about their farming. The lack of children's willingness to work in farming, as well as the majority of their parents in rural areas who do not want farmers as their current job. The purpose of this study was to determine the effect of socio-economic characteristics, and the factors that influence on the interest of the millennial generation about continue their family farming activities. The research was conducted in North Pacet Village, Pacet District, Mojokerto Regency. The data analysis used in this research are descriptive analysis and SEM Smart PLS analysis. The results of showed that there are 7 (seven) variables that influence the millennial generation's interest in managing rice farming in North Pacet Village, Mojokerto Regency, namely; Age, Education, Family, Income, Land Area, Prestige and Information.

Keyword: Millennial, Interest, Farming, Agriculture

Abstrak

Kebutuhan produksi beras kini semakin tinggi dan komplek. Selain dihadapkan pada masalah internal yang klasik, petani juga dihadapkan dengan berbagai macam isu global dan perubahan lingkungan. Adanya kegiatan usaha pertanian padi, memang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sebagai pemenuhan kebutuhan dan juga pendapatan bagi petani. Pada suatu kondisi, masyarakat desa berumur lebih dari 50 tahun yang memiliki usahatani merasa bingung dalam keberlanjutan usahatani mereka. Minimnya kemauan anak-anaknya untuk meneruskan usahatani, serta perihal sebagian besar orang tua di pedesaan juga yang tidak menginginkan anak-anak mereka bekerja sebagai petani sebagaimana pekerjaan mereka saat ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi serta faktor-faktor yang berpengaruh bagi generasi milenial dalam minat meneruskan usahatani keluarga. Penelitian dilakukan di Desa Pacet Utara, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis SEM Smart PLS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) variabel yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam meneruskan usahatani padi di Desa Pacet Utara, Kabupaten Mojokerto yaitu Usia, Pendidikan, Keluarga, Pendapatan, Luas Lahan, Gengsi dan Informasi.

Kata Kunci: Milenial, Minat, Usahatani, Pertanian

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup dari bercocok tanam. Dalam menjaga ketahanan pangan nasional, sektor pertanian menjadi kunci yang sangat penting dan utama. Adanya penurunan jumlah petani usia muda di pedesaan, disebabkan oleh mudahnya keinginan dan ketertarikan dalam kegiatan pertanian, serta cenderung memilih pekerjaan di luar sektor tersebut maupun di daerah perkotaan (Meiliana & Dewantara, 2020). Jika hal ini terus berlanjut, di masa mendatang Indonesia akan kekurangan tenaga pengelola usahatani dan berimbas pada ketahanan pangan yang terancam (Mardawilis & Zuhdi, n.d.).

Pacet merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berada di kaki lereng Gunung Welirang dan Gunung Penanggungan dengan ketinggian rata-rata 600 meter di atas permukaan laut. Merupakan daerah sentra penghasil padi dan umbi-umbian di Jawa Timur, karena memang lahannya yang subur, membuat masyarakat Pacet gemar bertani daripada bekerja lainnya. Umumnya di Desa Pacet Utara, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang berprofesi sebagai petani berusia diatas 50 tahun. Saat ini, mereka cemas akan kontinuitas usahatani yang sudah lama berjalan turun temurun. Sebagian besar anak mereka enggan meneruskan usahatani, bahkan banyak yang tidak menginginkan anak-anak mereka bekerja sebagai petani di desa. Mereka memilih menjual lahan untuk dijadikan pabrik dan berharap merekrut anak mereka menjadi buruh pabrik.

Beragam faktor juga menjadi penyebab berkurangnya minat pemuda bekerja di sektor pertanian seperti: citra sektor pertanian yang kini kurang bergengsi daripada sektor industri, pertimbangan penghasilan sebagai petani yang tidak pasti dan memiliki beberapa halangan yang akan dihadapi, proses yang panjang bertolak belakang dengan budaya instan bagi pemuda saat ini, serta kurangnya dukungan orang tua terhadap profesi sektor pertanian. Melihat latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa lebih dalam tentang pengaruh karakteristik sosial ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam meneruskan usahatani keluarga di Desa Pacet Utara, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan tempat penelitian ini terdapat di Desa Pacet Utara, Kecamatan Pacet secara sengaja dengan pertimbangan lokasi karena di desa pacet utara merupakan lokasi yang memiliki usahatani yang sentra di Jawa Timur. Pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui tujuan peneliti yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam meneruskan usahatani padi keluarga di Desa Pacet Utara, Kecamatan Pacet. Digunakannya pendekatan kualitatif adalah agar memudahkan peneliti mendeskripsikan dan mengkaji fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual atau kelompok secara mendalam.

C. Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer menjelaskan mengenai gambaran umum responden, penilaian responden tentang minat usahatani padi keluarga di Pacet Utara Kecamatan Pacet. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada 33 responden secara langsung. Data sekunder diperoleh dari pustaka dan instansi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder didapatkan melalui instansi terkait yaitu ketua RW serta masyarakat di desa Pacet Utara dan pustaka yang.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif dan analisis SEM Smart PLS. Menurut (Sugiyono:2009), Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji data yang telah terkumpul dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan peranan kelompok tani dan unsur-unsur pemberdayaan masyarakat didalamnya. Setiap jawaban dijelaskan dengan kata-kata yaitu 1 = sangat tidak setuju berarti sama sekali tidak ikut serta dalam kegiatan, 2 = Tidak setuju berarti kurang mengikuti kegiatan, 3 = Netral berarti dengan kriteria cukup dalam mengikuti kegiatan, 4 = Setuju berarti ikut berpartisipasi dalam kegiatan, 5 = Sangat setuju berarti selalu aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan. Kemudian dilakukan perhitungan dalam persen (%) dengan cara berikut:

$$\frac{\text{Jumlah penilaian sampel}}{\text{Jumlah sampel keseluruhan}} \times 100 \%$$

Structural Equation Modelling (SEM) adalah metode yang dapat menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Penelitian ini memiliki model yang bersifat kompleks dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan *software* SmartPLS. SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Dengan dilakukannya *bootstrapping* maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat menggunakan jumlah sampel kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Golongan Usia

Karakteristik usia responden dapat mempengaruhi sikap responden terhadap minat generasi muda dalam melanjutkan usahatani pada di Desa Pacet Utara Kecamatan Pacet. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapati hasil berikut:

Tabel 1. Golongan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	18-25	16	32%
2	26-40	18	36%
3	41-50	11	22%
4	>50	3	6%
Jumlah		50	100%

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Pada tabel diatas mayoritas responden berumur 26-40 dengan jumlah persentase 36% maka hal ini menunjukkan bahwa umur 26-40. Umur produktif adalah kisaran umur 20-50 tahun hal tersebut dikarenakan memiliki kecendrungan dalam meningkatkan kesejahteraan. (Rohani,2004). Dengan kata lain generasi muda yang memiliki umur 26-40 termasuk dalam umur produktif.

2. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dibagi menjadi beberapa kategori seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	SD	12	24%
2	SMP	8	16%
3	SMA/SMK	19	28%
4	Sarjana	11	22%
	Jumlah	50	100%

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel diatas pada tingkat pendidikan sebagian besar responden mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 19 orang atau sebesar 28%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap proses penerimaan informasi yang akan diberikan terutama dalam pengambilan keputusan untuk berusaha tani padi yang lebih produktif.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Pengeluaran yang harus dipenuhi dipengaruhi oleh banyaknya anggota keluarga yang ditanggung. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	1 - 2 Orang	12	6%
2	3 - 4 Orang	25	53%
3	5 - 6 Orang	13	41%
	Jumlah	50	100%

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas respon memiliki jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang sebanyak 25 orang atau sebesar 53%. Sedangkan persentase terkecil adalah respon yang memiliki jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 12 orang atau sebesar 6% dari total keseluruhan responden. Oleh karena itu, jumlah tanggungan keluarga dapat berpengaruh terhadap pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil pendapatan yang diperoleh.

Karakteristik Sosial Ekonomi

Peran generasi milenial dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam meneruskan usahatani keluarga sangat penting, generasi milenial berperan cukup tinggi dalam peningkatan kemajuan pertanian. Berikut merupakan hasil dari penilaian responden terhadap minat usahatani padi keluarga yang disesuaikan dengan faktor-faktor sosial ekonomi.

1. Usia

Usia memiliki keterkaitan pada minat pemuda dalam melanjutkan usahatani keluarga.

Tabel 4. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Usia

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	Usia muda dibawah 20 th (X1.1.1)	STS	1	1	2
		TS	2	2	4
		N	3	15	30

		S	4	18	36
		SS	5	14	28
		STS	1	0	0
		TS	2	1	2
2	Usia Dewasa (X1.1.2)	N	3	12	24
		S	4	24	48
		SS	5	13	26
		STS	STS		0
		TS	TS	2	4
3	Usia tua (X1.1.3)	N	N	13	26
		S	S	26	52
		SS	SS	9	18
		X1.1	3,86 (N)		
	rata -rata	X2.2	3,98 (N)		
		X2.3	3,84 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Indikator usia muda dibawah 20 tahun menunjukan pada kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, kategori tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, kategori netral sebanyak 15 atau sebanyak 30%, kategori setuju sebanyak 18 atau sebesar 36%, kategori sangat setuju pada angka 14 atau sebesar 28%. Selanjutnya pada usia dewasa menunjukan bahwa pada kategori tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sejumlah 12 atau sebanyak 24%, kategori setuju berjumlah 24 atau sebesar 48%, dan kategori sangat setuju terbilang 13 atau sebesar 26%. Kemudian pada indikator usia tua menunjukan bahwa pada kategori tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 4%, kategori netral sejumlah 13 atau sebanyak 26%, kategori setuju sebesar 26 atau sebesar 52%, dan kategori sangat setuju terbilang 9 atau sebesar 18%. Hal ini didukung dari hasil rata-rata usia muda memiliki nilai rata-rata 3,86, usia dewasa memiliki nilai rata-rata sebesar 3,98, dan usia tua memiliki nilai rata-rata sebesar 3,84 ketiganya memiliki kategori netral.

2. Pendidikan

Seseorang dapat berpikir secara logis, sistematis dan bijaksana karena pendidikannya. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat berwawasan luas agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan sektor pertanian. Adapun penilaian terhadap pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Pendidikan

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
		STS	1	0	0
		TS	2	4	8
1	SMA (X2.1)	N	3	18	36
		S	4	20	40
		SS	5	8	16
2	SARJANA (X2.2)	STS	1	0	0
		TS	2	1	2

		N	3	12	24
		S	4	24	48
		SS	5	13	26
		STS	1		0
		TS	2	0	0
3	KELUARGA BERPENDIDIKAN (X2.3)	N	3	18	36
		S	4	23	46
		SS	5	9	18
		X2.1	3,64 (N)		
		X2.2	3,98 (N)		
		X2.3	3,82 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 5 pada indikator pendidikan sekolah menengah atas menunjukkan bahwa kategori tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 8%, kategori netral sejumlah 18 atau sebesar 36%, kategori setuju sebesar 20 atau sebesar 40%, dan kategori sangat tidak setuju terbilang 8 orang atau sebesar 16%. Selanjutnya pada indikator pendidikan sarjana menunjukkan bahwa kategori tidak setuju terbilang 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sejumlah 12 atau sebesar 34%, kategori setuju sebesar 24 atau sebesar 48%, dan kategori sangat tidak setuju berjumlah 13 orang atau sebesar 26%. Kemudian pada indikator keluarga berpendidikan menunjukkan bahwa kategori netral sebanyak 18 atau sebesar 36%, kategori setuju berjumlah 23 atau sebesar 46%, dan kategori sangat tidak setuju sejumlah 9 orang atau sebesar 18%. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata pada indikator sekolah menengah atas sebesar 3,64, indikator sarjana memiliki nilai rata-rata sebesar 3,98, dan indikator keluarga berpendidikan sebesar 3,82. Ketiganya memiliki nilai netral yang baik.

3. Keluarga

Jumlah anggota keluarga menentukan berapa jumlah kebutuhan yang harus terpenuhi begitu pula sebaliknya. Adapun penilaian terhadap keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Keluarga

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	Jumlah anggota (X1.1.1)	STS	1	0	0
		TS	2	4	8
		N	3	18	36
		S	4	20	40
		SS	5	8	16
2	banyak anggota (X1.1.2)	STS	1	0	0
		TS	2	1	2
		N	3	12	24
		S	4	24	48
		SS	5	13	26
3	sedikit anggota (X1.1.3)	STS	1	1	2
		TS	2	0	0
		N	3	18	36

	S	4	23	46
	SS	5	9	18
rata -rata	X3.1	3,92(N)		
	X3.2	4,08 (N)		
	X3.3	3,88 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan pada tabel 6 indikator jumlah anggota keluarga menunjukkan bahwa kategori tidak setuju sejumlah 4 orang atau sebesar 8%, kategori netral terbilang ada 18 orang atau sebesar 36%, kategori setuju berjumlah 20 orang atau sebesar 40%, kategori sangat setuju ada 8 orang atau sebesar 16%. Kemudian indikator banyaknya anggota keluarga menunjukkan bahwa kategori tidak setuju sejumlah 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sebanyak 12 orang atau sebesar 24%, kategori setuju berjumlah 24 orang atau sebesar 48%, kategori sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 26%. Selanjutnya indikator sedikit anggota keluarga menunjukkan bahwa kategori sangat tidak setuju hanya 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sebanyak 18 orang atau sebanyak 36%, kategori setuju berbilang 23 atau sebesar 46%, kategori sangat setuju terdapat 9 orang atau sebesar 18%. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata indikator jumlah anggota keluarga sebesar 3,92, banyaknya anggota keluarga memiliki nilai 4,08, dan indikator sedikit anggota keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar 3,88.

4. Pendapatan

Adapun penilaian terhadap pendapatan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Pendapatan

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	pendapatan rendah (X4.1)	STS	1	0	0
		TS	2	4	8
		N	3	13	26
		S	4	22	44
		SS	5	13	26
2	pendapatan tinggi (X4.2)	STS	1		0
		TS	2	1	2
		N	3	14	28
		S	4	22	44
		SS	5	12	24
3	bukan pendapatan utama (X4.3)	STS	1		0
		TS	2	3	6
		N	3	11	22
		S	4	19	38
		SS	5	18	36
4	tidak memiliki pendapatan lain (X4.4)	STS	1		0
		TS	2	1	2
		N	3	10	20
		S	4	34	68
		SS	5	5	10
rata -rata	X4.1		3,92(N)		
	X4.2		3,9(N)		
	X4.3		4,02 (N)		

X4.4 3,86 (N)

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan indikator pendapatan rendah menunjukkan bahwa tidak setuju sejumlah 4 orang atau sebesar 8%, kategori netral sejumlah 13 orang atau sebesar 26%, kategori setuju berbilang 22 orang atau sebesar 44%, kategori sangat setuju ada 13 orang atau sebesar 26%. Berdasarkan indikator pendapatan tinggi menunjukkan bahwa tidak setuju hanya 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral terdapat 14 orang atau sebesar 28%, kategori setuju dan sangat setuju memiliki jumlah yang sama yaitu 12 orang atau sebesar 24%. Berdasarkan indikator bukan pendapatan utama menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 3 orang atau sebesar 6%, kategori netral terbilang 11 orang atau sebesar 22%, kategori setuju sejumlah 19 orang atau sebesar 38%, kategori sangat setuju ada 18 orang atau sebesar 36%. Berdasarkan indikator tidak memiliki pendapatan menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya ada 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sebanyak 34 orang atau sebesar 68%, kategori setuju terdapat 5 orang atau sebesar 10%, hal ini didukung dengan nilai rata-rata indikator pendapatan rendah sebesar 3,92, indikator pendapatan tinggi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,90, indikator bukan pendapatan sendiri memiliki nilai sebesar 4.02, kemudian indikator tidak memiliki pendapatan sebesar 3,86.

5. Luas Lahan

Adapun penilaian terhadap luas lahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Luas Lahan

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	lahan sempit (X5.1)	STS	1	0	0
		TS	2	3	6
		N	3	20	40
		S	4	17	34
		SS	5	14	28
2	jumlah luas lahan (X5.2)	STS	1	0	0
		TS	2	1	2
		N	3	12	24
		S	4	22	44
		SS	5	15	30
3	lahan yang luas (X5.3)	STS	1		0
		TS	2	1	2
		N	3	13	26
		S	4	25	50
		SS	5	16	32
rata -rata		X5.1	3,70(N)		
		X5.2	3,80(N)		
		X5.3	3,98 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan pada table 10 indikator lahan sempit menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 3 atau sebesar 6%, kategori netral sejumlah 20 atau sebesar 40%. kategori setuju berbilang 17 orang atau sebesar 34%, kategori sangat setuju sebesar 14 orang atau sebanyak 28%. indikator jumlah luas lahan menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya ada 1 atau sebesar 2%, kategori netral sejumlah 12 atau sebesar 24%. kategori setuju

terdapat 22 orang atau sebesar 44%, kategori sangat setuju sebesar 15 orang atau sebanyak 30%. Lahan yang luas menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 1 atau sebesar 2%, kategori netral sebanyak 13 atau sebesar 26%. kategori setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 50%, kategori sangat setuju sebesar 16 orang atau sebanyak 32%. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata lahan sempit sebesar 3.70, luas lahan memiliki nilai rata-rata sebesar 3.80 dan lahan yang luas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,98.

6. Gengsi

Adapun penilaian terhadap gengsi, sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Luas Lahan

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	terpenuhi kebutuhan (X6.1)	STS	1	0	0
		TS	2	2	4
		N	3	13	26
		S	4	24	48
		SS	5	15	30
2	berpengaruh ke lingkungan (X6.2)	STS	1		0
		TS	2	2	4
		N	3	16	32
		S	4	24	48
		SS	5	12	24
3	meningkatkan produktifitas (X6.3)	STS	1		0
		TS	2	3	6
		N	3	13	26
		S	4	24	48
		SS	5	16	32
4	kaum muda memiliki minat yang tinggi (X6.4)	STS	1		0
		TS	2	1	2
		N	3	10	20
		S	4	27	54
		SS	5	17	34
rata -rata		X6.1		3,9(N)	
		X6.2		3,78(N)	
		X6.3		3,94(N)	
		X6.4		4.04 (N)	

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan pada tabel kebutuhan terpenuhi menunjukkan bahwa kategori tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 4%, kategori netral sejumlah 13 atau sebesar 26%. kategori setuju sebesar 24 orang atau 48%, kategori sangat setuju sebesar 15 orang atau sebanyak 30%. Berdasarkan pada table 10 indikator berpengaruh ke lingkungan menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 2 atau sebesar 4%, kategori netral terbilang 16 atau sebesar 32%. kategori setuju ada 24 orang atau sebesar 48%, kategori sangat setuju sebesar 12 orang atau sebanyak 24%. Berdasarkan pada table 10 indikator meningkatkan produktifitas menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 3 atau sebesar 6%, kategori netral sejumlah

13 atau sebesar 26%, kategori setuju berbilang 24 orang atau sebesar 48%, kategori sangat setuju sebesar 16 orang atau sebanyak 32%. Berdasarkan pada table tersebut indikator kaum muda memiliki minat yang tinggi menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya ada 1 atau sebesar 2%, kategori netral terdapat 10 atau sebesar 20%, kategori setuju sejumlah 27 orang atau sebesar 54%, kategori sangat setuju sekitar 17 orang atau sebanyak 34%. Hal ini didukung dengan nilai rata-rata pada indikator krbutuhan terpenuhi sebesar 3,90. nilai rata-rata pada indicator krbutuhan terpenuhi sebesar 3.70. nilai rata-rata pada indikator kebutuhan terpenuhi sebesar 3.94. nilai rata-rata pada indicator krbutuhan terpenuhi sebesar 4.04.

7. Informasi

Adapun penilaian terhadap gengsi dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 10. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Informasi

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	media sosial (x7.1)	STS	1	0	0
		TS	2	2	4
		N	3	7	14
		S	4	26	52
		SS	5	15	30
2	keluarga (X7.2)	STS	1		0
		TS	2	4	8
		N	3	7	14
		S	4	34	68
		SS	5	6	12
3	lingkungan (X7.3)	STS	1		0
		TS	2	5	10
		N	3	18	36
		S	4	17	34
		SS	5	11	22
4	gakpotan (X7.4)	STS	1		0
		TS	2	6	12
		N	3	8	16
		S	4	21	42
		SS	5		0
rata -rata		X7.1	4,08(N)		
		X7.2	3,86(N)		
		X7.3	3,68 (N)		
		X7.4	3,92 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

Berdasarkan pada indicator media sosial menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 2 atau sebesar 4%, kategori netral sejumlah 7 atau sebesar 14%. kategori setuju berbilang 26 orang atau sebesar 52%, kategori sangat setuju ada 15 orang atau sebanyak 30%, indikator keluarga menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya 4 atau sebesar 8%, kategori netral sejumlah 7 atau sebesar 14%, kategori setuju berbilang 34 orang atau sebesar 68%, kategori

sangat setuju terdapat 6 orang atau sebanyak 12%, indikator lingkungan menunjukkan bahwa kategori tidak setuju berjumlah 5 atau sebesar 10%, kategori netral sebanyak 18 atau sebesar 36%. kategori setuju ada 17 orang atau sebesar 34%, kategori sangat setuju terdapat 11 orang atau sebanyak 22%, indikator gapoktan menunjukkan bahwa kategori tidak setuju hanya ada 6 atau sebesar 12%, kategori netral sejumlah 8 atau sebesar 16%. kategori setuju terdapat 21 orang atau sebesar 42%, Hal ini didukung dengan nilai rata-rata indikator media sosial sebesar 4.08, nilai rata-rata indikator keluarga sebesar 3.86, nilai rata-rata indikator lingkungan sebesar 3.68, nilai rata-rata indikator gapoktan sebesar 3.92.

8. Minat BerUsahatani

Tabel 11. Karakteristik Sosial Ekonomi berdasarkan Minat BerUsahatani

No	Pengukuran	Penilaian	skor	Jumlah	Presentase
1	KEGIATAN USAHA TANI (Y1.1)	STS	1	0	0
		TS	2	0	0
		N	3	8	16
		S	4	30	60
		SS	5	12	24
2	KEBUTUHAN KELUARGA (Y2.2)	STS	1	0	0
		TS	2	1	2
		N	3	7	14
		S	4	30	60
		SS	5	13	26
3	LINGKUNGAN (Y3.3)	STS	1	1	2
		TS	2	0	0
		N	3	8	16
		S	4	24	48
		SS	5	9	19
rata -rata		Y1.1	4,08(N)		
		Y2.2	4,12 (N)		
		Y3.3	4,24 (N)		

(Sumber: Olahan Data Primer 2022)

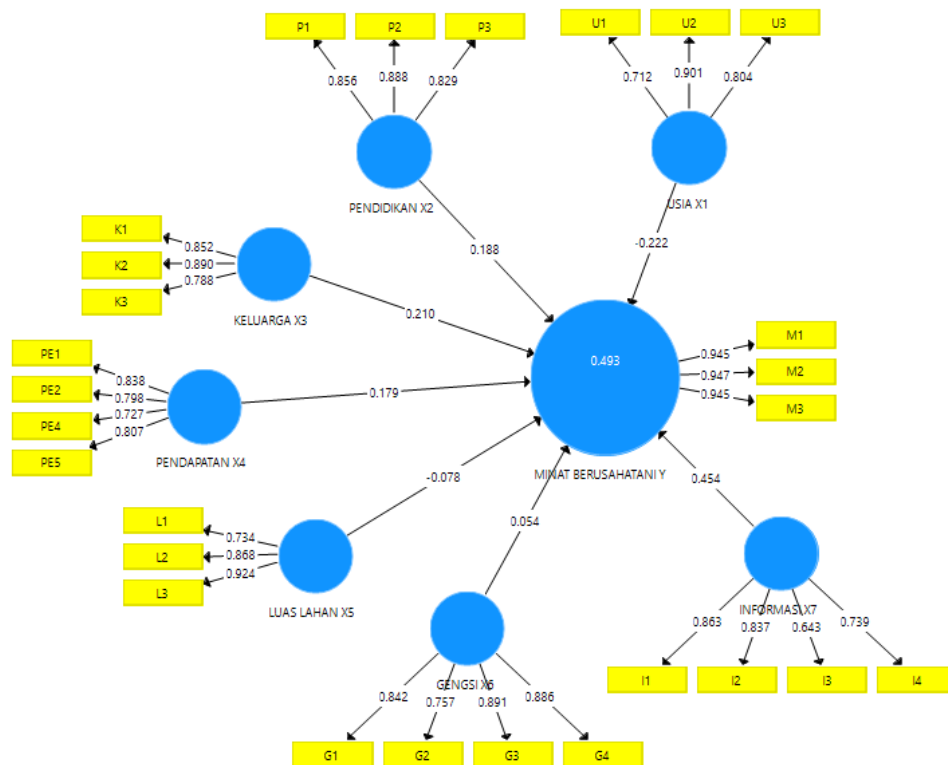
Berdasarkan tabel indikator kegiatan usahatani menunjukkan bahwa kategori netral hanya 8 orang atau sebesar 16%, kategori setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 60%, dan kategori sangat setuju sejumlah 12 orang atau sebesar 24%, indikator kebutuhan keluarga kategori tidak setuju hanya ada 1 atau sebanyak 2%, kategori netral sejumlah 7 atau sebesar 14%, kategori setuju berjumlah 30 atau sebesar 60%, dan kategori sangat setuju sebanyak 13 atau sebesar 26%. Indikator lingkungan menunjukkan bahwa kategori sangat tidak setuju hanya ada 1 orang atau sebesar 2%, kategori netral sejumlah 8 atau sebesar 16%, kategori setuju berjumlah 24 atau sebesar 48%, kategori sangat setuju terdapat 9 atau sebesar 19%.

Uji Instrumen Data

Uji instrument yang dipakai ialah uji validitas dan reliabilitas pada 50 petani padi di Desa Pacet Utara, yang mana hasil dari analisis tersebut digunakan untuk analisis yang lebih lanjut. Beberapa faktor yang berpengaruh pada keputusan petani berusaha tani meliputi Usia, Pendidikan, Tanggungan Keluarga, Pendapatan, Luas Lahan, Gengsi, dan juga Informasi yang dianalisis menggunakan bantuan *software* SmartPLS.

1. Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan *software* SmartPLS dengan Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS). Dibawah ini merupakan skema *partial Least Square* (PLS):



Gambar 1. Outer Model

Sumber : Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022

Hasil analisis menggunakan smartPLS menunjukkan bahwa 8 variabel penelitian yaitu usia, Pendidikan, keluarga, Pendapatan, Luas Lahan, Gengsi, dan Informasi memiliki nilai *loading* faktor > 0,7 artinya adalah indikator pertanyaan tiap-tiap variabel memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Convergent Validity

Indicator yang memiliki nilai korelasi < 0,7 yaitu pakai KB5 setelah dihapus maka diperoleh hasil uji validitas convergent sebagai berikut:

Outer Loadings

	GENGSI X6	INFORMASI X7	KELUARGA X3	LUAS LAHAN X5	MINAT BE...	PENDAPATAN X4	PENDIDIKAN X2	USIA X1
U3								0.804
U2								0.901
U1								0.712
PE5						0.807		
PE4						0.727		
PE2						0.798		
PE1						0.838		
P3							0.829	
P2							0.888	
P1							0.856	
M3		0.945						
M2		0.947						
M1		0.945						
L3	0.924							

Gambar 2. Outer Loadings

Outer Loadings

	GENGSI X6	INFORMASI X7	KELUARGA X3	LUAS LAHAN X5	MINAT BE...	PENDAPATAN X4	PENDIDIKAN X2	USIA X1
L3				0.924				
L2				0.868				
L1				0.734				
K3			0.788					
K2			0.890					
K1			0.852					
I4		0.739						
I3		0.643						
I2		0.837						
I1		0.863						
G4	0.886							
G3	0.891							
G2	0.757							
G1	0.842							

Gambar 3. Convergent Validity
(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Hasil analisis menggunakan smartPLS pada gambar diatas menunjukan bahwa 8 variabel penelitian yaitu usia, Pendidikan, keluarga, Pendapatan, Luas Lahan, Gengsi, dan Informasi yang pada penelitian ini memiliki nilai loading faktor > 0,7 menjelaskan bahwa indikator pertanyaan tiap-tiap variabel memenuhi syarat untuk diteliti.

3. Discriminant Validity

Pada uji *discriminant validity* parameteranya dapat diketahui melalui hasil nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, jika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5 maka variabel tersebut valid untuk mengukur konstruk.

Tabel 12. Average Variance Extracted (AVE)

Rata-rata varians Diekstrak (AVE)	
X1 USIA	0,655
X2 PENDIDIKAN	0,736
X3 KELUARGA	0,714
X4 PENDAPATAN	0,630
X5 LUAS LAHAN	0,715
X6 GENGSI	0,715
X7 INFORMASI	0,601
Y MINAT BERUSAHATANI	0,894

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Berdasarkan hasil olah data yang di tampilkan pada tabel 5.2 diatas menggambarkan bahwa variabel X1 usia memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,655, X2 pendidikan

memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,736, X3 keluarga memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,714, X4 pendapatan memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,630, X5 luas lahan memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,0,715, X6 gengsi memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,715, X7 informasi memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,601 dan Y minat berusahatani memiliki nilai AVE > 0,5 yaitu sebesar 0,894. Maka oleh karena itu maka seluruh variabel dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik karna memiliki nilai AVE > 0,5.

Analisis Uji Realibilitas

1. Composite reability

Tabel 13. Composite Reliability

	Reliabilitas Komposit
X1 USIA	0,849
X2 PENDIDIKAN	0,893
X3 KELUARGA	0,882
X4 PENDAPATAN	0,871
X5 LUAS LAHAN	0,882
X6 GENSGI	0,909
X7 INFORMASI	0,856
Y MINAT BERUSAHATANI	0,962

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Ditunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Dimana X1 usia memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,849, X2 pendidikan memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,893, X3 keluarga memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,882, X4 pendapatan memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,871, X5 luas lahan memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,882, X6 gengsi memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,909, X7 informasi memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,856 dan Y minat berusahatani memiliki nilai *composite reliability* berbilang 0,962 yang artinya seluruh variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dinyatakan valid.

2. Cronbach Alpha

Tabel 14. Cronbach's alpha

	Cronbach's Alpha
X1 USIA	0,735
X2 PENDIDIKAN	0,822
X3 KELUARGA	0,798
X4 PENDAPATAN	0,804
X5 LUAS LAHAN	0,796
X6 GENSGI	0,866
X7 INFORMASI	0,778
Y MINAT BERUSAHATANI	0,941

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Pada tabel diatas menunjukan bahwa X1 usia memiliki nilai *cornbach's alpa* berbilang 0,735, X2 pendidikan memiliki nilai *cornbach's alpha* berbilang 0,822, X3 keluarga memiliki nilai *cornbach's alpha* berbilang 0,798, X4 pendapatan memiliki nilai *cornbach's alpha* berbilang 0,804, X5 luas lahan memiliki nilai *cornbach's alpha* 0,796, X6 gengsi nilai

cornbach's alpha bernilai 0,866, X7 informasi memiliki nilai *cornbach's alpha* sebesar 0,788 dan Y minat berusahatani memiliki nilai *cornbach's alpha* bernilai 0,941. Dari nilai tersebut membuktikan bahwa setiap variabel memiliki nilai *cornbach's alpha* > 0,7 yang artinya seluruh variabel reliabel.

Evaluasi Inner Model

Inner model menunjukkan kuat atau tidaknya estimasi antar variabel. Dalam menguji model struktural menggunakan PLS bisa melalui beberapa cara antara lain:

1. Goodness Of Fit

Tabel 15. Goodness of Fit

	R Square	Adjusted R Square
Y KEPUTUSAN BERUSAHATANI	0,493	0,409

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Pada tabel 21 diatas tabel R-Square digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel usia, pendidikan, keluarga, pendapatan, luas lahana, gengsi, informasi terhadap minat berusahatani padi. Pada hasil table R-Square pengaruh variabel usia, pendidikan, keluarga, pendapatan, luas lahana, gengsi, informasi terhadap minat berusahatani padi adalah sebesar 0,493 atau 49,0%. *Nilai effect size* dihitung sebagai nilai absolut kontribusi individual setiap variable laten predictor pada nilai R-square diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu lemah (0,02), medium (0,015), dan besar (0,035) (cohen 1988). Jadi pada table 5 dengan nilai 0,493>0,035. Sehingga nilai R-square dapat diterima.

Tabel 16. Model Fit

	Model Saturated	Model Estimated
SRMR	0,115	0,115
d_ULS	5,015	0,015
d_G	6,866	6,866
Chi-Square	1050,533	1050,533
NFI	0,449	0,449

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Berdasarkan hasil analisis model fit pada tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa nilai NFI > 0,1 atau lebih tinggi maka model tersebut dapat dikatakan jauh lebih baik.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hanya terdapat variabel independen serta variabel dependen hal ini bisa dilihat pada uji *path coefficient* dimana hasil uji ini akan membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan level signifikansi 0,15 atau tingkat kepercayaan sebesar 85%. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada uji *path coefficient* menggunakan smartPLS menghasilkan nilai dibawah ini:

Tabel 17. Uji Patch Coefficient

	Rata-rata sampel	Standar Deviasi (STIDEV)	T statistik (O/STIDEV)	P Values
Sampel Asli (O)	M			

U1 <- USIA X1	0.721	0.694	0.132	5.392	0.000
U2 <- USIA X1	0.901	0.897	0.038	23.478	0.000
U3 <- USIA X1	0.804	0.784	0.121	6.640	0.000
PE1 <- PENDAPATAN X4	0.838	0.832	0.054	15.395	0.000
PE2 <- PENDAPATAN X4	0.798	0.778	0.093	8.562	0.000
PE3 <- PENDAPATAN X4	0.727	0.723	0.090	8.090	0.000
PE4 <- PENDAPATAN X4	0.807	0.798	0.069	11.691	0.000
P1 <- PENDIDIKAN X2	0.856	0.848	0.054	15.936	0.000
P2 <- PENDIDIKAN X2	0.888	0.889	0.034	26.205	0.000
P3 <- PENDIDIKAN X2	0.829	0.818	0.070	11.916	0.000
M1 <- MINAT BERUSAHA TANI Y	0.945	0.945	0.022	43.847	0.000
M2 <- MINAT BERUSAHA TANI Y	0.947	0.946	0.020	46.321	0.000
M3 <- MINAT BERUSAHA TANI Y	0.945	0.944	0.021	45.798	0.000
L1 <- LUAS LAHAN X5	0.734	0.731	0.100	7.359	0.000
L2 <- LUAS LAHAN X5	0.868	0.860	0.089	9.779	0.000
L3 <- LUAS LAHAN X5	0.924	0.923	0.029	31.543	0.000
K1 <- KELUARGA X3	0.852	0.844	0.067	12.700	0.000
K2 <- KELUARGA X3	0.890	0.879	0.057	15.620	0.000
K3 <- KELUARGA X3	0.788	0.779	0.082	9.639	0.000
I1 <- INFORMASI X7	0.863	0.858	0.055	15.654	0.000
I2 <- INFORMASI X7	0.837	0.839	0.057	14.800	0.000
I3 <- INFORMASI X7	0.643	0.626	0.106	6.055	0.000
I4 <- INFORMASI X7	0.739	0.736	0.082	9.064	0.000
G1 <- GENGGSI X6	0.842	0.833	0.075	11.237	0.000
G2 <- GENGGSI X6	0.757	0.751	0.116	6.543	0.000
G3 <- GENGGSI X6	0.891	0.891	0.047	18.817	0.000
G4 <- GENGGSI X6	0.886	0.885	0.885	16.017	0.000

(Sumber: Olah Data Primer Smartpls Hasil Penelitian 2022)

Hasil uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh usia terhadap minat berusahatani padi yang diindikasikan oleh U1 yaitu usia muda, U2 yaitu usia dewasa, dan U3 yaitu produktifitas usia yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator U1 memiliki nilai T-statistik sebesar 5.392, U2 sebesar 23.478, dan U3 sebesar 6.640. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic >1,96 dan memiliki nilai P-Values 0,000 <0,05 maka secara statistic Ho ditolak atau Ha diterima artinya variabel laten memiliki pengaruh signifikan terhadap berusahatani padi di Desa Pacet Utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan terhadap minat berusahatani padi yang diindikasikan oleh P1 yaitu Pendidikan tinggi, P2 yaitu tidak berpendidikan tinggi, dan P3 yaitu tidak terlalu tinggi yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator P1 memiliki nilai T-statistik sebesar 15.936, P2 sebesar 26.205, dan P3 sebesar 11.916. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki

nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima artinya variabel laten memiliki pengaruh signifikan akan berusahatani padi di Desa Pacet Utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh keluarga terhadap minat berusahatani padi yang diindikasikan oleh K1 yaitu Banyak anggota keluarga, K2 yaitu banyak anggota keluarga, dan K3 sedikit anggota keluarga yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator K1 memiliki nilai T-statistik sebesar 12.700, K2 sebesar 15.620, dan K3 sebesar 9.639. Pada *path coefficient* variabel keluarga terhadap minat berusahatani padi menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,210 dengan nilai *P value* sebesar $0.420 < 0,15$ Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel laten memiliki pengaruh signifikan terhadap berusahatani padi di Desa Pacet Utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap minat berusahatani padi yang diindikasikan oleh PE yaitu pendapatan rendah, P2 yaitu pendapatan tinggi, P3 yaitu berapapun pendapatan, dan P4 yaitu pendapatan pekerjaan sampingan yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator P1 memiliki nilai T-statistik sebesar 15.395, P2 sebesar 8.652, P3 sebesar 8.090, dan P4 sebesar 11.691. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ sehingga secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel laten berpengaruh signifikan terhadap berusahatani padi di Desa Pacet Utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa luas lahan terhadap minat berusahatani padi yang diindikasikan oleh L1 yaitu lahan sempit, L2 yaitu berapapun luas lahan, L3 yaitu luas lahan yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator L1 memiliki nilai T-statistik sebesar 7.359, L2 sebesar 9.779, dan L3 sebesar 31.543. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ sehingga secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima maka variabel laten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berusahatani padi di desa pacet utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar 5.8 diatas menunjukkan bahwa pengaruh gengsi terhadap minat berusahatani padi yang di indikasikan oleh G1 yaitu kebutuhan rumah, G2 yaitu Lingkungan, dan G3 yaitu ketertarikan, dan G4 yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator G1 memiliki nilai T-statistik sebesar 11.237, G2 sebesar 6.543, G3 sebesar 18.817 dan G4 sebesar 16.017. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ sehingga secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima artinya variabel laten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berusahatani padi di Desa Pacet Utara.

Kemudian uji *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel 17 dan *Outer Loading* yang ditampilkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pengaruh informasi terhadap minat usahatani padi yang diindikasikan oleh I1 yaitu media social, I2 yaitu keluarga, I3 Orang lain, I4 yaitu Gapoktan yang mana dapat dilihat dari hasil *Outer Loading* bahwa indikator I1 memiliki nilai T-statistik sebesar 15.654, I2 sebesar 14.800, dan I3 sebesar 6.055, I4

sebesar 9.064. Kemudian untuk nilai P-Values secara keseluruhan memiliki nilai 0,000 sehingga apabila keseluruhan indikator memiliki nilai t-statistic $>1,96$ dan memiliki nilai P-Values $0,000 < 0,05$ maka secara statistic H_0 ditolak atau H_a diterima artinya variabel laten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berusaha tani padi di Desa Pacet Utara.

KESIMPULAN

Penelitian ini berakhir pada kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pada karakteristik sosial ekonomi yaitu Usia memiliki nilai pada rata-rata terbilang 3,94 pada usia dewasa yang mempunyai nilai tinggi terhadap minat berusaha tani padi, Pendidikan menunjukkan nilai pada rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,98, Tanggungan keluarga memiliki nilai rata-rata 4,09, Pendapatan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,02, Luas Lahan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,98, Gengsi memiliki nilai tertinggi sebesar 4,04, Informasi memiliki nilai tertinggi sebesar 4,08 terhadap minat usahatani padi di Desa Pacet Utara Kabupaten Mojokerto. Namun dengan adanya nilai rata-rata dalam hubungan karakteristik social mereka akan mempertahankan usahatani nya dan mewariskan pada anak-anaknya.
2. Secara statistik factor Usia, Pendidikan, Keluarga, Pendapatan, Luas Lahan, Gengsi, dan Informasi memiliki pengaruh yang signifikan pada minat generasi milenial dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Pacet Utara Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (EEP)*, 1(1), 39–48.
- Alfa, A., Rachmatin, D., & Agustina, F. (2017). Analisis pengaruh faktor keputusan konsumen dengan struktural equation modeling partial least square. *Eurekamatika*, 5, 13. <https://doi.org/10.1109/IRMMW-THz.2014.6956015>
- Anton, M., & Marhawati, G. (2016). *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas Ii Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala*. Tadulako University.
- Bustanul, A. (2005). *Pembangunan pertanian: Paradigma kebijakan dan strategi revitalisasi*. Grasindo.
- Diaz, H. R. (2019). Abraham, C. & Shanley E. 1997. *Psikologi Sosial untuk Perawat*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Adnani, H. 2011. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wira M, I Putu dan I Wayan, S. 2016. Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Pemasaran Produk Dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah. *Jurnal Manajemen UNUD Volume 5, Nomer 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. stikes bhakti husada mulia madiun*.
- Faiza, A., & Firda, S. J. (2018). *Arus metamorfosa milenial*. Penerbit Ernest.
- Furadantin, R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS V. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–18.
- ghozali, imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, D. T., Suprijanto, S., Sangen, M., & Susilawati, S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat pada Kebun Bibit Rakyat (Studi Kasus Pengadaan Bibit Karet untuk Petani di Kota Banjarbaru). *EnviroScienteeae*, 8(2), 55–61.
- Hrp, M. F. A., & Harahap, G. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Tani Pisang Barangan (*Musa acuminata L.*)(Studi Kasus: Kelompok tani mekar tani Kecamatan Biru-biru). *Jurnal Agriuma*, 1(1), 33–44.
- Ismawati, I., Haryadi, W., Rachman, R., Yuliana, Y., & Ilfaniah, N. (2020). Analisis

- Pendapatan Petani Budidaya Bandeng di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano Tahun 2015-2017. *Prosiding seminar nasional IPPeMas*, 1(1), 741–746.
- Kosmayanti, K., & Ermiati, C. (2017). Pengaruh Modal dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 7–12.
- Lingga, M. S. S. (2020). *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*. 68.
- Mardawilis, R. S. A. A. Y., & Zuhdi, F. (n.d.). *Buku Petunjuk Teknis Pendampingan Gerakan Petani Milenial Di Provinsi Riau*.
- Meiliana, S., & Dewantara, Y. F. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara Ke Museum Sumpah Pemuda. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 3(2).
- Nasution, D. (2020). *Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Profesi Petani*.
- Purnamawati, E. (2018). *Analisis partisipasi dan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada agroindustri keripik tempe di Sanan, Kota Malang*.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sofyan, M. (2021). *SEM (Structural Equation Modeling)*.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2019). *Kondisi Sosial Petani Kopi Desa Ujung Bulu, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto. Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 120–141.
- Syakur, A., Maksum, H., Lasmini, S. A., & Hayati, N. (2020). *Penerapan Teknologi Usahatani Terintegrasi Tanaman Dan Ternak Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Abditani*, 3(2), 87–91.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Universitas Brawijaya Press.
- Wimatsari, A. D., Hariadi, S. S., & Martono, E. (2019). Sikap Pemuda Desa Terhadap Usahatani Salak Organik dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berusahatani Salak Organik. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(1), 55–65.